

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini merupakan salah satu prioritas dalam rangka pengembangan ekonomi nasional, karena selain menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha maupun pengentasan masalah sosial kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan di bidang UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang dirasa sangat signifikan berupa peningkatan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.²

Mengingat begitu besar peran UMKM itu sendiri, sehingga dalam perkembangannya tentunya tidak terlepas dari sebuah permasalahan, meliputi masih rendahnya produktivitas UMKM, masalah permodalan, pasar, terbatasnya akses informasi dan tidak kondusifnya iklim usaha bagi pelaku UMKM.³ Masalah permodalan masih menjadi kendala bagi para pelaku usaha, hal tersebut disebabkan karena terbatasnya akses permodalan bagi calon pelaku usaha maupun pelaku usaha yang telah menjalankan usaha.

² T, Utari, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat". *EP UNUD* Vol. 3 No.12 Tahun 2014

³ Ni Rai Artini, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan", *E-Journal Unmas Mataram*, Vol. 13 No. 1 Tahun 2019

Perkembangan industri di Tulungagung memiliki peran terhadap pembentuk produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Tulungagung. Selain itu, sektor produksi diharapkan dapat berkontribusi dalam usaha menyeimbangkan struktur ekonomi daerah dari agraris menjadi industri. Untuk itu penyeimbang industri di daerah Tulungagung merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar lagi guna untuk memecahkan permasalahan tentang kesempatan kerja, dan kesempatan berwirausaha guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan utama seseorang dalam menjalankan suatu usaha adalah untuk mencari pendapatan, dalam ilmu ekonomi murni asumsi yang sederhana menyatakan bahwa sebuah industri yang menjalankan produksinya memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan (laba) yang berasal dari sumber yang halal kemudian digunakan untuk pemenuhan setiap kebutuhan dan kelangsungan perkembangan perusahaan.⁴ Pendapatan menurut Suparmoko adalah pendapatan yang dihasilkan dari suatu kegiatan usaha yang mana usaha itu menghasilkan keuntungan.⁵ Jumlah pendapatan yang didapatkan dari hasil pekerjaan yang biasanya dari pendapatan tersebut dihitung setiap bulan maupun disetiap tahunnya.

Modal menjadi salah satu faktor penting dalam sebuah usaha. Karena modal menunjang proses produksi. Kegiatan produksi tidak akan berjalan tanpa adanya modal yang memadai. Modal yang besar maka akan

⁴ Muhammad Baqir Ash-Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), hal. 102.

⁵ Suparmoko, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 87

menghasilkan produk yang besar dan memungkinkan untuk mendapatkan pendapatan yang besar juga.⁶ Sementara itu, industri yang berskala besar memiliki modal yang besar sehingga perkembangan usaha menjadi lebih besar dari industri kecil. Modal merupakan titik kunci dari setiap industri dimana jika modalnya besar maka akan berpengaruh terhadap besarnya usaha.⁷

Penelitian yang menguji pengaruh modal terhadap pendapatan adalah penelitian yang dilakukan Pangayoman dan Muta'ali dalam hasil penelitiannya menjelaskan kendala dari modal yang dialami para pelaku industri ketika ada pesanan banyak dan modal untuk mengembangkan usaha dari segi peralatan yang mendukung proses produksi. Sulitnya memperoleh bahan baku karena banyaknya pelaku industri yang sejenis dan kurangnya ketersediaan bahan baku mengakibatkan pelaku usaha kekurangan bahan baku untuk produksinya. Hambatan lainnya seperti transportasi yaitu mengenai biaya transportasi yang digunakan untuk pengangkutan bahan baku dan pemasaran yang cukup tinggi.⁸

Faktor kedua yang tidak kalah penting dalam sebuah industri adalah bahan baku. Besarnya volume produksi tergantung pada ketersediaan bahan baku. Pemilik usaha sering kali mengalami kendala dalam bahan baku,

⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 153

⁷ Budirman, "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku, Dan Teknologi Terhadap Nilai Produksi Pada Industri Percetakan di Provinsi Riau", *Jorn Fekon* Vol. 2 No. 2 Tahun 2015

⁸ Kartika Pangayoman & Luthfi Muta'ali, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Marmer di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung", Vol. 6, No. 1 Tahun 2017

sulitnya ketersediaan bahan baku dan persaingan pelaku usaha lain yang membutuhkan bahan baku tersebut sering kali pemilik usaha harus menunggu giliran untuk mendapatkan bahan baku tersebut. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup, berhubungan dengan harga yang dapat diterima akan meningkatnya jumlah pendapatan yang akan diterima. Pendapatan usaha yang diperoleh merupakan ukuran berhasil tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya.⁹

Faktor tenaga kerja juga merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lainnya tidak akan berarti. Kendala yang dihadapi pemilik usaha kurangnya jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi). Jumlah tenaga kerja yang berkualitas meningkatkan produktivitas yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan karena produksi akan meningkat seiring dengan meningkatnya produktivitas pekerja dan pendapatan yang dihasilkanpun juga akan ikut meningkat.¹⁰

Selanjutnya setelah ketiga faktor di atas telah terpenuhi dengan baik dalam sebuah usaha maka selanjutnya ketika proses pendistribusian produk jadi, biaya distribusi juga harus diperhatikan karena biaya distribusi juga turut mempengaruhi total penerimaan dari hasil penjualan produk. Apabila faktor produksi di atas tersebut tersedia dengan baik maka aktivitas produksi suatu

⁹ Rustam Effendi, *Produksi dalam Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insani, 2003), hal. 34

¹⁰ Ali Chaerudin Dan Inta Hartaningtyas, *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 12

perusahaan akan berjalan dengan baik. Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi merupakan suatu fungsi dari faktor produksi. Oleh karena itu jika faktor produksi tersebut digunakan dengan baik maka dapat meningkatkan pendapatan¹¹ yang diterima oleh suatu industri dan dapat menjalin hubungan yang baik bukan hanya sebatas transaksi saja dengan para konsumen.

Industri pembuatan bahan bangunan berupa Ndolosit merupakan salah satu usaha industri yang ada di Tulungagung juga diharapkan dapat berkontribusi dalam menyeimbangkan struktur ekonomi daerah. Usaha Ndolosit ini kebanyakan berdiri di wilayah Tulungagung bagian selatan. Hal ini disebabkan banyaknya hasil alam yang dihasilkan di Kecamatan Campurdarat. Ndolosit merupakan limbah yang dihasilkan dari batu marmer yang berupa endapan dari proses penggrajian. Dari proses penggrajian batu tersebut menghasilkan limbah dan limbah tersebut nantinya digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan Ndolosit. Limbah tersebut kemudian diproses menjadi Ndolosit atau dengan sebutan umum semen putih untuk proses bangunan. Salah satu pabrik yang mengolah hasil limbah tersebut adalah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito.

¹¹ Primyastono, Istikharoh, dkk, *Potensi dan Peluang Bisnis*, (Malang: Bahter Press, 2006), hal. 247

Tabel 1.1
Data Pengeluaran dan Pendapatan Pabrik Penggilingan Ndolosit
Suwito Tahun 2017-2019 (dalam Rupiah)

Periode	Pengeluaran	Pendapatan
2017	Rp 160.230.000	Rp. 226.800.000
2018	Rp 157.590.000	Rp. 231.490.000
2019	Rp 174.576.000	Rp. 238.266.000

Sumber: Data Laporan Pendapatan Penggilingan Ndolosit Suwito

Berdasarkan informasi pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh Pabrik Penggilingan Suwito mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 pengeluaran mengalami peningkatan dibandingkan pengeluaran yang terjadi pada tahun tahun 2017 dan 2018. Sedangkan pendapatan mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Menurut keterangan pemilik usaha, naik turunnya pengeluaran maupun pendapatan usaha sering terjadi, naik turunnya pendapatan usaha yang diperoleh merupakan kewajiban pemilik usaha untuk mengendalikan hal tersebut dengan strategi-strategi yang telah direncanakan agar usaha yang dijalankan tetap berjalan dengan lancar. Sama seperti usaha pada umumnya Pabrik Penggilingan Ndolosit juga mengalami masalah terkait permodalan, bagi pemilik usaha modal merupakan hal yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan usahanya, keterbatasannya modal yang dialami membuat pemilik sulit untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Dari keterbatasan modal sering kali pemilik penggilingan menunda produksi karena terlambatnya para konsumen membayar hutangnya.

Masalah persaingan usaha juga turut menjadi kendala dalam menjalankan usaha mengharuskan perusahaan terus menerus melakukan perbaikan dalam modal, bahan baku, kebijakan upah tenaga kerja dan volume produksinya dan tak kalah penting juga harus mempertimbangkan biaya distribusi. Tentunya serta efisiensi dalam menekan pengeluaran yang terjadi sehingga apat bersaing dengan pelaku usaha lainnya serta tetap dapat mendapatkan pendapatan yang sesuai target. Berikut adalah data pelaku usaha Ndolosit yang ada di Tulungagung:

Tabel 1.2
Data Pelaku Usaha Ndolosit di Tulungagung

No	Nama Usaha	Pemilik	Alamat
1	Mill Bahan Bangunan	Nardi	Dusun Blumbang, Desa Campurdarat
2	Mill Bahan Bangunan	Suwito	Dusun Blumbang, Desa Campurdarat
3	Mill Bahan Bangunan	Yulianto Pranoto	Perum Wisma Indah Kedungwaru
4	Mill Bahan Bangunan	Munawaroh	Ds. Besole RT 02 RW 02
6	Mill Bahan Bangunan	Djojo Soeparto	Plosokandang Kedungwaru

Sumber: Web Disperindag Tulungagung

Secara geografis ekonomi, sebagai daerah Industri Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung semestinya memiliki beberapa dukungan komponen yaitu modal, bahan baku, tenaga kerja, produksi, teknologi, sarana transportasi, dan pasar sehingga dapat berkembang dengan baik. Tapi, keberadaan komponen-komponen tersebut belum dapat terpenuhi. Karena masyarakat masih mengalami kendala dalam menjalankan usaha.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Utami¹², Saprida dan Tarigan¹³ Mahyuddin¹⁴ dan masih banyak penelitian lain yang sejenis, tapi masih belum ada penelitian yang meneliti tentang pengaruh biaya distribusi terhadap pendapatan, maka penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian penelitian terdahulu di atas maka peneliti akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Industri Kecil Menengah berupa modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi dan produksi di Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito. Maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Modal, Biaya Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja, Biaya Distribusi dan Volume Produksi terhadap Pendapatan Industri Mikro (Studi pada Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung).**

¹² Setyaningsih Sri Utami, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 13 No. 2 Tahun 2017

¹³ Saprida & Putrisina Br. Tarigan, “Pengaruh Modal, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun”, *Jurnal Agriprimatech* Vol. 2 No. 2 Tahun 2019

¹⁴ Thursina Mahyuddin, “Pengaruh Harga, Produksi, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang”, *Jurnal Penelitian* Vol. 4 No.2 Tahun 2017

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah biaya distribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
5. Apakah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
6. Apakah modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi dan produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji signifikansi pengaruh modal terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
2. Menguji signifikansi pengaruh biaya bahan baku terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
3. Menguji signifikansi pengaruh upah tenaga kerja terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
4. Menguji signifikansi pengaruh biaya distribusi terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
5. Menguji signifikansi pengaruh volume produksi terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
6. Menguji signifikansi pengaruh modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi dan volume produksi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Industri Kecil Menengah Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Desa Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah Akuntansi Biaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Industri Kecil Menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Industri Kecil Menengah yang telah diterima secara teoritis di bangku perkuliahan menjadi praktis di lapangan.

b. Bagi Pabrik Penggilingan Suwito Campurdarat

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan usaha sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

c. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai tambahan referensi penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Biaya serta memberikan kesempatan untuk memperluas kajian penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan sumber pembandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Industri Kecil Menengah.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi modal, biaya bahan baku, upah tenaga kerja, biaya distribusi dan volume produksi sedangkan variabel terikatnya pendapatan usaha.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha, seperti yang sudah dijelaskan pada ruang lingkup penelitian. Lokasi penelitian di Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito yang berada di Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini juga terbatas pada data *time series* laporan keuangan Pabrik Penggilingan Ndolosit Suwito Tahun 2011-2019.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Modal dapat diartikan sebagai hal atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan pos modal (modal saham) surplus dan laba yang ditahan kelebihan aktiva perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.¹⁵
- b. Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehubungan dengan proses produksi yaitu biaya yang digunakan untuk mendapatkan bahan baku yang akan diproses lebih lanjut.¹⁶
- c. Upah tenaga kerja merupakan balas jasa berupa sejumlah uang yang diberikan kepada pekerja atas faktor produksi yang telah dikerjakan.¹⁷
- d. Biaya distribusi merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memindahkan atau menyalurkan produknya ke pihak lain yang dalam hal ini adalah konsumen.¹⁸
- e. Volume produksi adalah jumlah produksi atas output yang dihasilkan perusahaan dalam sebuah proses produksi yang dapat dinyatakan secara satuan rupiah.¹⁹

¹⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hal. 29

¹⁶ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STMI YKPN, 2012), hal. 343

¹⁷ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2008), hal. 208

¹⁸ S. Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hal. 14

¹⁹ Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hal. 163

- f. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atas suatu pekerjaan atau kegiatan pada periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.²⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Modal secara operasional adalah selisih harta dikurangi kewajiban perusahaan. Bisa berupa modal sendiri atau modal pinjaman.
- b. Biaya bahan baku secara operasional adalah total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan bahan baku, meliputi biaya perolehan bahan baku, biaya angkut, biaya bahan penolong dll.
- c. Upah tenaga kerja secara operasional adalah sejumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar pekerja sehubungan dengan kegiatan produksi.
- d. Biaya distribusi secara operasional adalah sejumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk mengantarkan produk sampai ke konsumen. Meliputi biaya angkut/transport dll.
- e. Volume produksi secara operasional adalah total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

²⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 47

- f. Pendapatan secara operasional adalah penerimaan yang diterima perusahaan bisa dari hasil penjualan produk.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi disusun untuk memudahkan bagi pembaca dalam memahami urutan pembahasan yang sistematis dari sebuah karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang membahas variabel/sub variabel penelitian, teori hubungan antar variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian meliputi yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta analisis data penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang menjawab rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.